



Universitas Airlangga
Excellence with Morality



AKSARA

EDISI JULI



DIVISI KOMINFO
KABINET ABHINAYA





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli



Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi

Pelindung : A A Gde Satia Utama,SE., M.Ak., Ak.,CA.,CAP

Pengarah : Sandra Sukma Embuningtiyas, SE., M.Akun

Penanggung Jawab : Dian Pratama

Desain by : Raka Gemilang Hevrinanda

Editor : Dian Pratama

Diterbitkan Oleh : Divisi Kominfo

Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi

Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli



*“Leadership is difficult.
It’s a lonely responsibility.
The Best leaders are servants.
It’s always about others”*
~KABINET ABHINAYA~

Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli

CONTENT



INFO AKSI



AKSI BEROPINI

JEJAK PRESTASI



ABHINAYA
DI MATA MEREKA



SEPUTAR AKSARA



Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli

INFO AKSI



Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality



KUNJUNGAN BEM UNAIR KABINET JUARA 2019

Oleh : Hanna Lintang (Aksi 2016)
Editor : Dian Pratama



Setelah terbentuknya kepengurusan baru, BEM Universitas Airlangga melakukan kunjungan kerja, sekaligus silaturahmi kepada Ormawa yang ada di PSDKU UNAIR Banyuwangi. Kunjungan tersebut dilaksanakan di Aula Minak Jinggo Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi. Dalam forum tersebut hadir beberapa perwakilan pengurus BEM UNAIR termasuk Ketua BEM terpilih, wakil ketua, dan beberapa kementerian terkait, sementara dari PSDKU sendiri hadir pengurus KM 2019, Ketua Himpunan Mahasiswa empat prodi, dan juga ketua komikat.

Dalam forum tersebut dibahas mengenai ajakan kerjasama antara ormawa yang berada di UNAIR Surabaya dan juga di Banyuwangi. Menurut penuturan Ketua BEM, Agung mengatakan *"Kita ini satu alamamater, satu tujuan karenanya harus saling bersinergi, hal ini senada dengan nama kabinet yang diusung dua organisasi induk, yakni kabinet Harmonis (KM) dan kabinet Juara (BEM). Ini adalah hal tersirat, bahwa hanya dengan keharmonisan kita bisa membawa Airlangga menjadi juara"*.

HMA sendiri juga turut hadir dalam forum tersebut, yang diwakilkan oleh Dian Pratama selaku Ketua Himpunan. Dalam forum tersebut, Dian membahas hal – hal mengenai pengembangan akademik di PSDKU dan pada khususnya prodi Akuntansi Banyuwangi. Dalam forum tersebut dian menyuarakan bahwasannya Banyuwangi juga memiliki hak yang sama dalam pelayanan akademik, sehingga jika ada informasi dan juga program akademik, mahasiswa PSDKU juga berhak merasakan.

Selain mengenai akademik, perwakilan kabinet Abhinaya itu juga menegaskan mengenai pentingnya kolaborasi, terutama di era sekarang ini. Sependapat juga dengan pernyataan ketua BEM yang menyatakan bahwa kolaborasi itu adalah hal penting. *"Ubah AKU menjadi KITA, tenaga hemat, hasil berlipat, berkah juga bertambah"* pungkas mahasiswa yang akrab disapa Dian itu.

Edisi Juli

prodi s1 akuntansi
psdku universitas airlangga
di banyuwangi

Jl. KH. Widyadarmas No. 18a, Sobro, Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi, 68418

www.psdku.unair.ac.id





SERANGKAIAN FORZA SIAP MENYAMBUT MABA 2019

Oleh : Oleh : Ida Nur Safitri (Kadep. PSDM)
Editor : Dian Pratama

FORZA adalah akronim dari Forum Orientasi Zona Akuntansi merupakan salah satu program kerja dari Departemen PSDM HMA. FORZA sendiri merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi. Kegiatan tersebut berupa pengenalan mengenai prodi S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi.



FORZA sendiri terdiri dari berbagai rangkaian, dimulai dari welcome party, acara inti yang terdiri dari 4 hari, dan biasanya dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu. Acara inti tersebut berupa materi – materi pengenalan mengenai Prodi S1 Akuntansi PSDKU UNAIR di Banyuwangi.



Selain berisi materi pengenalan prodi, di hari terakhir biasanya terdiri dari kegiatan outbond dan juga pentas seni yang dihadiri oleh seluruh warga aksi dari berbagai angkatan. Selain itu, FORZA juga memiliki berbagai serangkaian lainnya seperti MAKRAB (Malam keakraban) dan juga Pengabdian Masyarakat yang nantinya di Koordinir oleh Mahasiswa Baru itu sendiri.

Tahun ini, FORZA mengusung tema Dirandra Ekadrantra yang diambil dari bahasa sansekerta yang berarti Pemberani yang Cerdas. Hal ini dimaksudkan agar nantinya setelah mengikuti serangkaian FORZA mahasiswa baru dapat menjadi generasi yang kritis namun tidak berpemikiran tipis. Artinya ,nanti mahasiswa baru diharapkan menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki mental pemberani dan pemikiran yang cerdas.



Edisi Juli

prodi s1 akuntansi
psdku universitas airlangga
di banyuwangi

Jl. KHAN WJUNINGKHO NO.18A, SOBRO, Kec. banyuwangi,
Kabupaten banyuwangi, 68418

www.psdku.unair.ac.id





SERANGKAIAN FORZA SIAP MENYAMBUT MABA 2019



M. Robis
(Ketua Forza 2017)

Forza menurut saya adalah forum mengenalkan, mendidik, dan menanamkan nilai 3K 1T (kebanggaan, kepedulian, kekeluargaan, dan tanggung jawab) tentang lingkungan akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi.

Rangkaian forza (kaderisasi) ialah menyambut mahasiswa baru, mengenalkan lingkungan kampus dan dunia akuntansi, mendidik, dan mempersiapkan mereka menjadi kakak tingkat yang mampu memberi teladan yang baik dan mampu mengkader adik tingkatnya dengan baik.

Kesan yang mendalam, saya selaku ketua forza 2017 adalah output forza (kaderisasi) tidak hanya mengkader mahasiswa baru saja, namun juga mengkader panitianya juga. forza itu penuh esensi, dan penuh makna tersirat

FORZA (Forum Orientasi Zona Akuntansi) adalah salah satu wadah mahasiswa baru untuk mengenal Universitas Airlangga PSDKU di Banyuwangi khususnya program studi akuntansi. Forza bukan sekedar orientasi tanpa memiliki arti, bukan juga sarana penyibuk diri, tetapi sarana adaptasi untuk penyesuaian diri. Forza juga sarana untuk mengenal banyak hal tentang perkuliahan, memperoleh banyak teman, dan banyak pengetahuan juga pengalaman. Forza tidak hanya memberikan pemahaman mengenai regulasi yang ditetapkan tetapi juga cara membangun relasi dalam zona akuntansi. Kesan yang mendalam mengenai FORZA (Forum Orientasi Zona Akuntansi) refleksi mengenai orientasi yang menegangkan tidak saya temukan, situasinya berubah menjadi suatu tuntutan menemukan jati diri untuk lebih berani terhadap tantangan. Forza tidak hanya memberikan pemahaman teori tetapi memberikan bentuk implementasi untuk menjadi mahasiswa yang berintelektual tinggi.



Ratna Dwi Lestari
(Queen Forza 2018)

Forza merupakan forum yang mengenalkan, mengajarkan, serta menanamkan nilai, lingkungan dan juga budaya yang ada di dalam Akuntansi itu sendiri. Budaya Akuntansi yang wajib diketahui dan diimplementasikan adalah 3K1T yaitu (Kebanggaan, Kepedulian, Kekeluargaan, dan juga Tanggung Jawab).

Forza merupakan hal kegiatan yang memiliki banyak esensi, baik bagi mahasiswa yang di kader maupun bagi para panitia yang mengkader. Mungkin bagi mahasiswa baru esensi dari Forza tidak bisa dirasakan secara langsung, namun seiring dengan berjalannya waktu esensi itu akan terasa.

Kesan yang mendalam selama mengikuti Forza adalah saat saya menjadi Koordinator Pendamping Kelompok. Disitu saya merasakan bagaimana harus turun langsung menghadapi Mahasiswa baru yang mungkin pola pikir mereka masih dipenuhi oleh dunia sekolah yang penuh dengan kemajanaan. Dari sini saya belajar bagaimana menjadi seseorang yang mampu memberikan contoh yang baik bagi Mahasiswa baru yang merupakan output utama dari Forza.



Ida Nur Safitri
(Kadep PSDM 2019)

Edisi Juli





SERANGKAIAN FORZA SIAP MENYAMBUT MABA 2019



Fathan Taufiq
(Ketua Forza 2019)

"Menurut saya, Forza adalah wadah untuk mahasiswa baru memulai pengkaderan untuk menjadi insan citra yang lebih baik lagi. Kesan mendalam saya adalah forza mengenalkan kepada saya bagaimana dunia kampus yang super cepat, tepat, dan tanggap sehingga membutuhkan management waktu yang baik. Mengenal teman seperjuangan, dan melatih kepemimpinan dalam hal mengelola polemik yang terjadi pada kelompok"

"Jika Prodi Akuntansi adalah sebuah rumah, maka FORZA adalah pintunya. Sebagai garda terdepan, FORZA bertugas bukan hanya menyambut, namun juga mengarahkan calon penghuni barunya ke arah sebagaimana mestinya dan sesuai aturan, dan budaya 3K + 1T. Bergabung dengan FORZA tidak pernah menjadi penyesalan bagi saya, banyak pelajaran yang bisa saya petik, terutama manajemen diri sebagai mahasiswa, karena *like or not, we have to be a good example for the next generation*"



Tsania Ysnaini M.
(Kadep PSDM 2018)



Dian Pratama
(King Forza 2017 – Ketua Forza 2018)

"FORZA itu sederhananya adalah mengenalkan dunia kampus, lalu mempersiapkan peserta untuk menjadi pengkader generasi selanjutnya. Terkait seperti apa FORZA itu tergantung paradigma orang masing – masing. Yang bersih dan sehat ya bilangannya mengasikkan, namun yang bertolak belakang juga ada yang memberikan cercaan. Namun begitulah kehidupan, takkan indah jika tiada perbedaan. Kesan mendalam saya saat FORZA adalah sikap dari para kakak tingkat, mereka profesional, merek tahu bagaimana seharusnya pengkader bersikap, dan dengan pikiran yang jernih saya harus menerima itu, karena percaya ataupun tidak itu pasti berguna bagi kehidupan saya"

Edisi Juli





Capaian 2018 Prodi S1 Akuntansi PSDKU

Akreditasi B

AIMS Predikat Good Performance

Tingkat Kelulusan : 80 % (Angkatan 1 2014 dan lulus tepat waktu 70 %

Request 10 Lulusan - BPKAD Banyuwangi

Request 5 Lulusan - Dinas Koperasi dan UMKM

Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga (www.jraba.org) - Ojs (Open Journal System) -

Index : DOAJ, Garuda Dikti, Google Scholar - Verifikasi di Arjunandan Sinta

Seminar Nasional - 2nd Airlangga National Conference of Accounting 2018 - Proceeding dan selected paper ke jurnal nasional (MOU)

mou jurnal nasional :

- JURNAL UNDIKSHA 2 Jurnal
- JURNAL UNIVERSITAS WARMADEWA
- JURNAL UNIVERSITAS JEMBER
- JURNAL INSTITUT BISNIS NUSANTARA JAKARTA

Semua dosen mendapat Hibah Penelitian Unair (Unggulan Fakultas dan Dosen Pemula)

Semua dosen dan 4 mahasiswa mendapat Certified Accurate Profession (CAP)

pengabdian masyarakat

- Output Utama : Desa Binaan Prodi (Desa Macan Putih dan Desa Kali Gondo) dan Desa Taman sari (MOU)
- Luaran Lainnya : Jurnal Nasional Pengmas dan Community Development Journal (Scopus Index)

Mata Kuliah E-learning : Sistem Informasi Akuntansi, Desain Sistem Informasi Akuntansi

prestasi mahasiswa :

- Jumlah lolos PKM ada 6
- Nasional

- Internasional :

2 Scopus dan 1 Presenter Internasional Conference (Scopus)

- Lokal : Partisipasi aktif kegiatan mendukung Banyuwangi Festival 2018

Publikasi paper dosen : Jurnal Scopus, Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, Proceeding Internasional Conference, Proceeding Seminar Nasional



Edisi Juli





Strategic Objectives Program Studi S1 Akuntansi psdku Universitas Airlangga Di Banyuwangi Tahun 2030

	PROGRAM 1 ADMINISTRASI SYSTEM	PROGRAM 2 HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT, PLANNING, MONITORING AND COORDINATION	PROGRAM 3 CONTINUING EDUCATION, CERTIFICATION AND TRAINING	PROGRAM 4 COMMUNITY DEVELOPMENT
PURPOSE	Menyediakan sistem yang terintegrasi dan online	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi dan pengembangan SDM Prodi - Memiliki rencana program yang jelas dan terukur - Dilakukan evaluasi secara internal dan eksternal - Melaksanakan kordinasi secara rutin dengan fakultas dan universitas 	Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi	Memfasilitasi dan mendukung seluruh program terkait pengabdian masyarakat
ACTIONS	<ul style="list-style-type: none"> - 1 orang 1 akun yang terintegrasi dengan seluruh sistem di unair - Administrasi sistem sesuai kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki - Paperless 	<ul style="list-style-type: none"> -Outbond/exchange students/dosen dan staf -Collaboration research -Kertas kerja online -E-learning Virtual office 	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi mahasiswa - Program magang dan training - E-learning 	<ul style="list-style-type: none"> -Kerjasama dengan masyarakat/ warga binaan -Analisa SWOT program pengabdian masyarakat
CHALLENGES	<ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen SDM - Dana dan infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - IT dan Infrastruktur - Budget 	<ul style="list-style-type: none"> -Network -Bandwith 	<ul style="list-style-type: none"> - Adaptasi teknologi - Budget - waktu
OUTCOMES	Sistem Administrasi Online	<ul style="list-style-type: none"> - Certified - Network 	- Support systems	<ul style="list-style-type: none"> - Produk kewirausahaan - MOU Desa Binaan

Edisi Juli





Universitas Airlangga
Excellence with Morality



SHARING DISCUSSION NVIVO 12+ 2019

Oleh : Departemen Pendidikan
Editor : Dian Pratama

Sharing Discussion adalah suatu bentuk kegiatan untuk meningkatkan wawasan mahasiswa psdku pada khususnya, dan mahasiswa dimanapun pada umumnya. Kali ini Abhinaya hadir dengan membawa tema pelatihan NVIVO 12 + dengan pembicara Bapak Anak Agung Gde Satia Utama, yang juga menjabat sebagai Koordinator Program Studi S1 Akuntansi.



Dalam sharing Discussion tersebut dihadiri oleh mahasiswa dari Universitas Airlangga, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, Universitas Jember, dan juga dari kalangan dosen, yang saat itu hadir adalah dosen dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.



NVIVO 12+ adalah aplikasi yang digunakan untuk analisis dan pengolahan data untuk penelitian kualitatif. Kedepannya, tidak hanya NVIVO 12+, Abhinaya juga akan memberikan sharing discussion yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan. Hal ini adalah salah satu bentuk pencapaian misi kabinet yakni berprestasi. Minadurohman selaku ketua pelaksana mengatakan " Hal ini adalah upaya untuk membangun kembali marwah mahasiswa sebagai insan cendekia. Karena sekarang banyak yang kritis, tapi tidak faham akan disiplin ilmunya sendiri, sehingga langkah awalnya kami harus membenahi dan meningkatkan wawasan dibidang keilmuan kita".

Edisi Juli

prodi s1 akuntansi
psdku universitas airlangga
di banyuwangi

jl. KHAN WIJAYATAMA NO.18A, SOBO, KEC. BANYUWANGI,
KABUPATEN BANYUWANGI, 68418

www.psdhu.unair.ac.id





ABHINAYA TURUT AMBIL BAGIAN DALAM PIRN 2019

Oleh : Dimas Fajar Noercholis (Aksi 2017)
Editor : Dian Pratama

Perkemahan Ilmiah Remaja Nasional (PIRN) XVIII, digelar di Banyuwangi. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan di kota – kota besar di Indonesia, dan tahun ini Banyuwangi yang menjadi tuan rumahnya. Kejadiannya terdiri dari berbagai macam mulai dari kegiatan nolimpiade sains, workshop tentang asyiknya meneliti, dan kegiatan ilmiah lainnya, yang diikuti oleh siswa SD, SMP, dan SMA dari berbagai wilayah Nusantara.



Untuk memeriahkan acara tersebut, maka PSDKU UNAIR di Banyuwangi turut andil dan ambil bagian dalam meramaikan, serta mensukseskan acara tersebut. Gedung PSDKU dijadikan sebagai sekretariat kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 24 Juni hingga 28 Juni ini. Selain menyediakan tempat untuk kesekretariatan, kampus UNAIR juga membuka stand pameran.

Stand pameran ini dikelola oleh KM dan 4 Himpunan Mahasiswa, yakni HMA, HMKH, HIMAKUA dan B-Pha. Dalam pameran tersebut, Akuntansi menghadirkan produk – produk hasil kreatifitas mahasiswa, seperti Oppay, dan juga kopi biji kurma. Selain itu, Akuntansi juga menampilkan hasil capaian prodi selama ini.

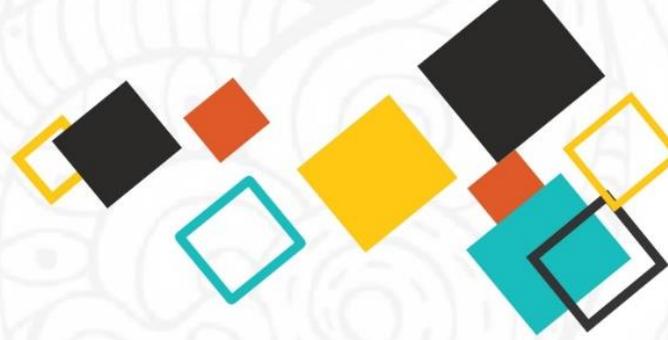


Edisi Juli





Universitas Airlangga
Excellence with Morality



CEN SANGAR CAK PECAH TELOR, WISUDA 29 JUNI DAN SIDANG 1 JULI

Oleh : Departemen Pendidikan
Editor : Dian Pratama



WISUDA 29 JUNI

Moch. Sahal Mahtub, S.A
Pinka Aprilia Sari, S.A
Tri Nur Afiyah Wulandari, S.A
Sri Utami, S.A
Luffi Nurul Utami, S.A
Naula Malda Janani, S.A

Fanda Meyana Larasati, S.A
Rima Kurniawati, S.A
Arina Manasika, S.A
Arina Hidayati, S.A
Afika Rana Zahari, S.A
ERDIYA VEGA R, S.A

SIDANG 1 JULI

Puput Puji Rahayu
Ajeng Rissna Liatika
Shella Ardika
Dita Putri Rahayu

Sayu Suciningsih
Derry Candra Prastiyo
Elfrida Realisani



Edisi Juli

produksi ahuntansi
psdhu universitas airlangga
di banyuwangi

jl. KHAN WJUNONGKO no.18a, sobo, kec. banyuwangi,
Kabupaten banyuwangi, 68418

www.psdhu.unair.ac.id





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli

JEJAK PRESTASI



Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



IDA NUR SAFITRI, JUARA III LOMBA MENGARANG CERITA CENDHEK BASA USING TINGKAT BANYUWANGI

Oleh : Dimas Fajar Noercholis (Aksi 2017)



Sengker Kuwung Belambangan mengadakan lomba mengarang cerita cendhek basa using tingkat SMP, SMU, dan Umum se-Banyuwangi. Ida Nur Safitri berhasil memperoleh juara III pada ajang tersebut dengan judul "Wayahé Ngerujaki". Cerpen ini mengisahkan Kesalahpahaman seorang anak muda terhadap pamannya, akibat anak muda yang terlalu banyak memakan berita hoax dan tidak mau mencerna berita dan pembicaraan orang dengan baik, juga anak muda yang tidak mau mempelajari adat asli daerahnya.

"Ida Nur Safitri"

Pada tahun sebelumnya Fitri juga pernah meraih juara pada ajang tersebut, beberapa karyanya yakni *Thulike Alas Sikil Gunung Ijen 2016*, *Nganteni Semayane 2017*, *Manasi Geni 2018*. Kecintaanya terhadap bahasa daerah adalah bukti dari beberapa karya yang dihasilkan, karena menurutnya bahasa daerah merupakan bahasa ibu dan ia bangga menggunakannya, kalau anak mudanya tidak mau menggunakan dan melestarikannya maka siapa lagi ?

Fitri mulai menulis cerpen sejak kelas XI di MAN Banyuwangi, ia memang lebih menyukai menulis hal yang fiksi karena lebih menyenangkan, dan ia belajar menulis cerpen secara otodidak. Jika dalam keadaan luang Fitri dapat menulis cerpen dalam waktu 3 hari dan paling lama dalam waktu 1 bulan, karena perlunya untuk merevisi kalimat. Fitri juga aktif mengikuti organisasi di Himpunan Mahasiswa Akuntansi PSDKU UNAIR DI Banyuwangi dan mengikuti komikat UKTK Jenggirat Tangi. Walaupun begitu ia tetap bisa meraih nilai akademis yang bagus dan berprestasi. Semoga dengan pencapaian ini dapat memberikan motivasi agar tetap berproses dan berprestasi bersama.

Edisi Juli

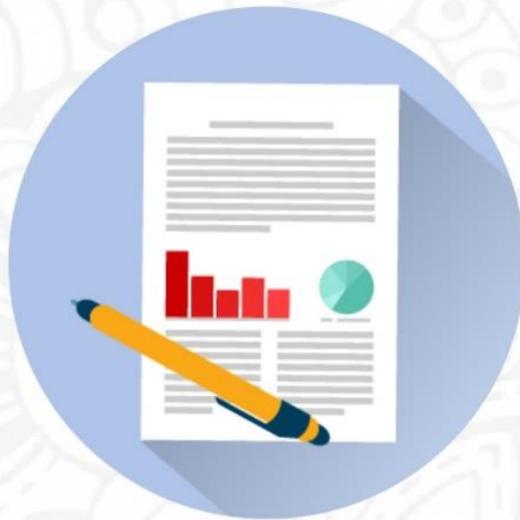




Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli

AKSI BEROPINI



Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MASYARAKAT NELAYAN MELALUI BUDAYA BAHARI TRADISI PETIK LAUT DI MUNCAR

BANYUWANGI

Oleh : Silvia Ela (Aksi 2018)

Petik laut merupakan sebuah ungkapan rasa syukur masyarakat nelayan Muncar atas kekayaan alam laut dan juga keselamatan yang diberikan oleh Tuhan. Upacara (Ritual) adat Petik Laut diselenggarakan sekali dalam setahun pada awal bulan Muharram atau Syuro oleh penduduk yang tinggal disekitar pantai, khususnya yang berprofesi sebagai nelayan.

Penyelenggaraan ritual petik laut dipadati dengan serangkaian acara yang biasanya berlangsung selama tiga hari. Hari pertama, sebelum melepaskan persembahan (sesaji) ke laut lepas, masyarakat nelayan akan mengadakan pengajian di masjid dengan membaca surah yasin dan membaca tahlil. Hari berikutnya, acara pengajian dilanjutkan dengan sema'an Al -Qur'an hingga khatam.

Di hari terakhir, yang merupakan acara puncak, masyarakat nelayan mengadakan acara pemberian sesaji ke laut. Sebelum sesaji di-larung ke laut, ditampilkan terlebih dahulu tari-tarian tradisional masyarakat using, yaitu tarian gandrung. Ritual ini diawali pembuatan sesaji oleh para nelayan yang mempunyai kapal besar (juragan kapal). Mereka adalah keturunan warga Madura yang sudah ratusan tahun turun-temurun mendiami pelabuhan Muncar. Di situ disiapkan beberapa perahu kecil (perahu sesaji), dibuat sebagus mungkin demi ke lengkapan acara petik laut.

Sebelum berangkat ke pelabuhan, kepala daerah diwajibkan untuk memasang pancing emas di lidah kambing atau sapi. Ini sebagai simbol permohonan nelayan agar diberi hasil ikan yang banyak. Menjelang keberangkatan, perahu bergerak perlahan-lahan ke laut dan diiringi dengan solawatan bersama-sama. Barisan perahu besar pun bergerak panjang menuju ke Semenanjung Sembulungan. Kawasan ini sering disebut plawang. Seluruh perahu berhenti sejenak, didampingi beberapa juragan kapal yang melakukan ritual tersebut, dan sesaji pun diturunkan pelan-pelan dari perahu dan diiringi dengan doa-doa yang dibacakan oleh para sesepuh di sana

Aktivitas

Wujud kebudayaan artefak ini dalam konteks ritual petik laut dapat dilihat dari dibuatnya sesaji yang di dalamnya terdiri dari nasi enam warna, kepala kerbau, tiga ekor ayam, telur rebus yang jumlahnya ratusan dan dicat berwarna-warni serta digunakan menghiasi perahu saji dengan cara ditusuk atau digantung, tiga jenis bubur (bubur putih, bubur merah dan bubur campuran merah putih), aneka buah-buahan, berbagai hasil pertanian, emas, sejumlah perhiasan lainnya, dan uang. Selain itu, bitek yang digunakan untuk membawa sesaji di tengah laut merupakan wujud kebudayaan dari ritual petik laut ini karena wujudnya yang kongkret dan nyata

Nilai Religius dalam Tradisi Petik Laut

Memohon pada Tuhan agar para nelayan dianugerahi hasil laut yang melimpah pada tahun yang akan datang. Sebagai salah satu media permohonan kepada Tuhan yang Maha Esa, agar selalu diberikan perlindungan, dijauhkan dari marabahaya dan dianugerahi keselamatan. Mensyukuri rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah dilimpahkan berupa hasil penangkapan ikan yang tidak kunjung henti sepanjang musim. Sebagai salah satu upaya menanamkan perasaan cinta bahari bagi masyarakat nelayan Muncar, sehingga kehidupan laut yang telah mendatangkan manfaat dapat terpelihara secara lestari.



Wujud Budaya Dalam Ritual Petik Laut Muncar Banyuwangi

Gagasan

Dalam konteks ritual petik laut ini dapat dilihat dari adanya gagasan atau kepercayaan akan sumber kehidupan mereka yang berasal dari laut. Masyarakat pesisir yang mayoritas bekerja sebagai nelayan menggantungkan hidup mereka pada laut. Adanya gagasan tersebutlah yang melatarbelakangi mereka untuk menghormati laut sebagai sumber kehidupan mereka.

Aktivitas

Aktivitas yang terjadi dalam ritual petik laut di Muncar Banyuwangi ini merupakan perpaduan antara tradisi using dan agama Islam. Hal ini terlihat dari rangkaian acara, yaitu pada hari pertama merupakan pembacaan tahlil dan yaasin. Hari selanjutnya hataman Al-Quran. Barulah pada hari ketiga, yaitu pelepasan sesaji di tengah laut dengan diiringi tari gandrung



"Silvia Ela"



Edisi Juli



UPACARA ADAT KEBO-KEBOAN DESA ALAS MALANG (Sebuah Gambaran Inklusivisme Islam di Masyarakat Using Banyuwangi)

Oleh : Dian Pratama (Aksi 2017)

Kebo-keboan, sebagai aset budaya yang mengandung kebijaksanaan lokal (local wisdom) adalah salah satu contoh budaya yang dipercaya bernilai sakral di masyarakat Using Alasmalang. Dari tata cara pelaksanaan dan unsur tersirat yang memotivasi warga untuk menyelenggarakannya, tampak upacara ini merupakan warisan budaya Hindu Budha. Salah satu cirinya adalah kepercayaan masyarakat kepada makhluk halus dan kekuatan supranatural untuk mengendalikan sesuatu dengan menggunakan sarana religi.



Upacara kebo-keboan bagi masyarakat Alasmalang merupakan sarana komunikasi dengan Tuhan maupun dengan leluhurnya. Dengan demikian, kesenian ini di samping membawakan pesan-pesan yang kaitannya dengan religi juga membawa pesan dalam tata hubungan sosial atau pergaulan antar sesama. Dalam kepercayaan masyarakat, upacara ritual ini diselenggarakan bertujuan untuk membersihkan desa dari sesuatu yang tidak kasat mata (gangguan makhluk halus) dan dari gangguan yang disebabkan oleh ulah manusia. Gangguan yang disebabkan oleh manusia berupa perusakan lingkungan maupun pencurian dan kejahatan lainnya. Lebih jauh, mereka menyakini bahwa apabila upacara selalu dilakukan setiap tahun, tentu hal hal seperti perusakan lingkungan dan kejahatan-kejahatan lainnya tidak akan terjadi. Namun sebaliknya, jika upacara tidak diselenggarakan keseimbangan alam dan lingkungan akan terganggu.



Kedua, sebagai pengundang kesuburan. Budaya agraris atau segala kehidupan yang mengandalkan keberuntungan dari hasil alam masih sangat mewarnai kehidupan masyarakat Alasmalang. Dalam masalah pertanian, mereka masih sangat kuat dengan pola bercocok tanam secara tradisional. Artinya, pola-pola penanaman, pemeliharaan. Ketiga, upacara kebo-keboan merupakan penghormatan kepada leluhur. Upacara kebo-keboan yang penuh dengan nuansa magic merupakan perwujudan atau realisasi penghormatan masyarakat kepada roh leluhurnya. Kebo-keboan dan ider bumi ini merupakan ekspresi budaya yang sekaligus harapan atau doa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam konteks demikian, keduanya tidak lain adalah sedekah desa atau slametan tahunan yang telah mengakar di masyarakat. Pemakaian sederhana pada slametan di antaranya adalah agar wong nemuo selamat dalam beraktivitas kerja, yang berarti tanamannya aman dan panenannya melimpah, yang berdagang sukses dan lancar dengan hasil yang memuaskan. Intinya segala jerih upaya untuk niat kebaikan mendapat perkenan Gusti Allah Yang Maha Kuasa. Di dalam slametan tersaji pecel pitik, yaitu ayam bakar yang dibumbu santan dengan menyertakan parudan kelapanya secara utuh yang disebut ampas. Dalam pemaknaannya, maksud disajikan pecel pitik adalah agar "kang diucel-ucel nemuo apik" yaitu semua yang dilakukan berakhir dengan mendapatkan kebaikan atau kemaslahatan.



"Dian Pratama"

Edisi Juli

produksi ahuntansi
psdktu universitas airlangga
di banyuwangi

Jl. Ikan Wijimongko no.18a, sobo, kec. banyuwangi,
Kabupaten banyuwangi, 68418





Tradisi Seblang Olehsari untuk Mencegah Kerawanan Pangan (Suatu Bentuk CSR Masyarakat Petani Desa Olehsari)

Oleh : Dwi Natasya (Aksi 2017)



Tradisi Seblang di Desa Olehsari merupakan bentuk rasa syukur atas panen yang baik dan melimpah dan dipercaya dapat mendatangkan kesuburan tanah dan mencegah penyakit dan gagal panen. Walaupun kewajiban penyelenggaraan Seblang berada pada satu keluarga namun tradisi tersebut tetap melibatkan masyarakat. Ditemukan empat simbolisasi dalam tradisi Seblang yang berhubungan dengan kerawanan pangan yaitu 1) anjuran untuk bercocok tanam yang tersimpan dalam lirik gending, 2) kesuburan yang disimbolkan oleh omprog penari, 3) perlindungan yang disimbolkan dalam bunga yang dijual dan 4) keanekaragaman pangan yang disimbolkan dalam bentuk pajangan porobungkil yang menjadi hasil pertanian ataupun bahan pangan masyarakat Olehsari.

Cara pandang masyarakat terhadap Seblang Olehsari

a. Rasa Syukur Masyarakat Olehsari melihat tradisi Seblang Olehsari sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas hilangnya pageblug. Selain itu, Tradisi Seblang juga merupakan ungkapan rasa syukur atau kaul syukur atas hasil pertanian yang baik
b. Kewajiban Pelaksanaan Masyarakat Olehsari meyakini tradisi Seblang wajib dilaksanakan setiap tahun. Sebagian masyarakat percaya bahwa jika Seblang tidak dilakukan pada tahun tersebut maka bencana akan datang, baik dalam bentuk gagal panen maupun penyakit, baik pada tanaman, ternak maupun manusia

Simbolisasi dalam Seblang yang Berhubungan dengan Kerawanan Pangan

Ada 4 simbolisasi utama dalam Seblang yang ditemukan dari wawancara mendalam dan observasi, yaitu: Anjuran untuk bercocok tanam, Kesuburan, Perlindungan dan Keanekaragaman Pangan

Anjuran untuk Bercocok Tanam

Anjuran bercocok tanam merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam tradisi Seblang Olehsari. Pada awalnya masyarakat Olehsari tinggal di pinggir pantai, namun terdesak oleh Belanda ke daerah pegunungan di mana mereka kemudian harus bercocok tanam untuk menyokong kehidupannya



Kesuburan

Masyarakat menganggap penari Seblang Olehsari merupakan perlambang Dewi Kesuburan dan selain sebagai tolak bala, Seblang Olehsari memiliki makna untuk mencari kesuburan.

Perlindungan dari Malapetaka

Seperti yang telah disebutkan, pada tradisi Seblang Olehsari terdapat ritual "adol kembang" yaitu mengundang penonton membeli bunga dirma dari keluarga penari seblang yang dijual kepada masyarakat. Bunga dirma merupakan bunga yang ditusukkan pada irisan bilahan bambu yang dipecah menjadi tiga. Bunga dirma terdiri dari bunga kantil, pecari dan kenanga.

Keanekaragaman Pangan

Untuk memastikan kelangsungan penyelenggaraan ritual Seblang, pelaku ritual menggantungkan sesaji porobungkil pada bangunan yang dibuat untuk menaungi pesinden dan keluarga penari Seblang Olehsari. Porobungkil melambangkan hasil panen masyarakat Olehsari yang berlimpah. Porobungkil harus ada dan digantung selama tradisi Seblang Olehsari berlangsung sebagai ucapan syukur atas hasil pertanian mereka, sekaligus sebagai dasar untuk bersih desa.



"Dwi Natasya"



Edisi Juli



MENGENAL BUDAYA GAGAS PARI SUKU USING DESA ALASMALANG BANYUWANGI (Budaya Masyarakat Mengais Rejeki dari *Spoilaged Inventory*)

Oleh : Nofel Andriawan (Aksi 2017)

Gagas pari yang dilakukan di desa Alasmalang di lasanakan pada pagi hari atau siang hari tergantung mesin giling padi sudah datang akan tetapi tahapan gagas pari di mulai saat pemotongan gagang padi. Jadi di kalangan pengagas bisa mengambil padi sisa mulai dari tahap pemotongan. Proses panen/paska panen padi di Banyuwangi selalu diiringi dengan kegiatan gagas pari yang dilakukan oleh para ibu-ibu yang mengikuti proses panen. Ada salah satu kebiasaan Suku Using setiap panen padi yaitu adalah gagas pari yang dilakukan oleh ibu-ibu atau bapak-bapak, akan tetapi lebih di dominasi oleh kalangan ibu-ibu. Disana para ibu-ibu tersebut menganbil sisa-sisa pari yang ada di sawah yang sudah mengalami panen pari.



Gagas pari adalah kegiatan mengambil sisa-sisa padi yang terbuang saat proses pemotongan padi dan penggilingan padi (pemisahan biji padi dari gagang padi) sehingga momentum-momentum tersebut di gunakan oleh kalangan ibu-ibu rumah tangga dan sebagian kecil juga ada bapak untuk mencari biji-biji padi yang terbuang sehingga biji-biji padi tersebut bisa membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Adapun perbedaan antara pengagas wanita dengan pengagas laki-laki adalah sebagai berikut:

a. Pengagas wanita Pengagas wanita yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga kebanyakan memulai budaya gagas pari dari awal yaitu dari proses pemotongan padi sampai penggilingan padi. Kebanyakan dari kalangan ibu-ibu mengikuti waktu penggilingan padi yang menunggu di samping mesin pembuangan sampai-sampai mereka nekat duduk di kumpulan dami demi mencari sisa-sisa padi yang masih ada di gagang padi.

b. Pengagas laki-laki umumnya melakukan gagas pari hanyalah iseng karena mereka adalah para pekerja yang di perkerjakan oleh juragan untuk mengangkat padi aatu memnggu padi, dan umunya j uga mereka mencari padi setelah terjadi pemotongan padi dan tidsak mengikuti proses penggilingan padi sehingga para pengagas laki-laki ini memperoleh padi jauh lebih sedikit dari kalangan ibu-ibu. Adapun yang melatarbelakangi hasil pengagas laki-kali jauh lebih sedikit dari kalangan ibu-ibu adalah mereka mempunyai tujuan padi yang hasil gagas tadi di berikan untuk memberi makan temak mereka seperti : Ayam dan Burung Merpati.



"Nofel Andriawan"

Edisi Juli





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli

SEPUTAR AKSARA



Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



Universitas Airlangga
Excellence with Morality



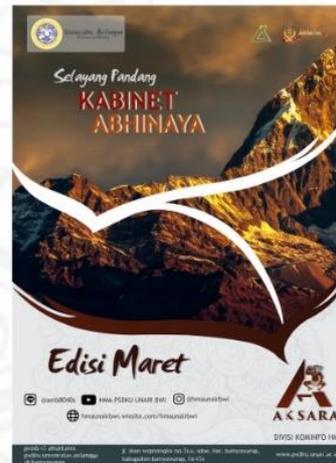
BAGAIMANA BERKONTRIBUSI UNTUK AKSARA ?

Oleh : Raka Gemilang Hevrinanda (Aksi 2017)

AKSARA adalah media komunikasi dalam bentuk tulisan yang dipromotor dan dikelola oleh Divisi Kominfo HMA Kabinet Abhinaya. Selama ini aksara sudah mengeluarkan 5 edisi yakni edisi maret, april, mei, juni, dan juli. Pada dasarnya AKSARA diperuntukkan untuk menjadi media dalam menampung karya dan bakat jurnalistik mahasiswa prodi S1 Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi. Namun, karena pembaca yang luas dan peminat dari luar untuk menulis uga banyak, maka pengelola tidak membatasi hal tersebut. Namun pada dasarnya, tetap hasil tulisan dari Warga AKSI PSDKU yang kami utamakan

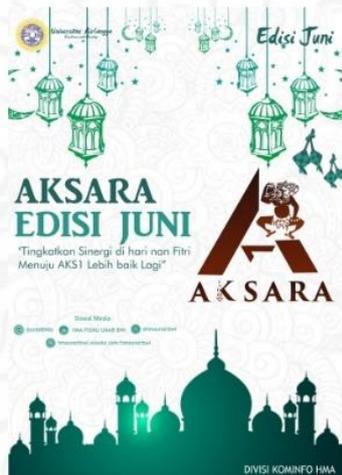
Para kontributor, atau mahasiswa yang ingin karya tulis atau opininya dimuat dalam AKSARA dapat dengan mudah mewujudkannya, yakni hanya engan mengirimkan hasil berita atau opininya kepada pengurus AKSARA, dalam hal ini adalah Raka Gemilang Hevrinanda (Akuntansi 2017), atau bisa langsung mengirim karya tersebut kepada email himpunan, yang tersedia pada website himpunan mahasiswa akuntansi.

Disetiap edisinya, AKSARA memuat konten konten seperti INFO AKSI, AKSI BEROPINI, JEJAK PRESTASI AKSI, ABHINAYA MELAPOR, dan SEPUTAR AKSARA. Para kontributor bisa menyumbangkan tulisannya berupa opini atau berita terkini terkait akuntansi, maupun kegiatan – kegiatan kemahasiswaan yang dijalankan oleh mahasiswa akuntansi, maupun dosen akuntansi, seperti penelitian, perlombaan, pengabdian masyarakat, diskusi, dan lain sebagainya. Lalu yang memiliki daya nalar yang baik juga bisa mengutarakan opininya terkait hal – hal yang sedang terjadi di masyarakat.



Pada dasarnya untuk berkontribusi pada AKSARA itu mudah, buat tulisannya, lalu kirimkan kepada pengurus AKSARA, dan ditunggu untuk kami muat dalam AKSARA edisi terdekat. Ketentuan ketentuan lainnya adalah tidak melebihi dari 450 kata, dan silahkan disertakan foto penulis. Selama ini, beberapa warga sudah antusias dalam menjadi kontributor AKSARA.

Kami para pengurus AKSARA berharap kepada seluruh warga untuk berkontribusi secara penuh kepada AKSARA. Kami tunggu karya dan tulisan teman – teman semuanya. Pesan saya, "AKSARA bukan milik pengurus himpunan, bukan milik tim redaktur, tapi AKSARA adalah milik semua warga AKSI, mari berkontribusi, tunjukkan AKSI nyata, jangan hanya sekedar wacana. Kontribusi kita walaupun sedikit itu akan sangat membantu dalam pengembangan AKSARA maupun AKSI PSDKU"



Edisi Juli

prodi s1 akuntansi
psdku universitas airlangga
di banyuwangi

jl. KHAN WJUNONGKO no. 18a, sobo, kec. banyuwangi,
Kabupaten banyuwangi, 68418

www.psdku.unair.ac.id



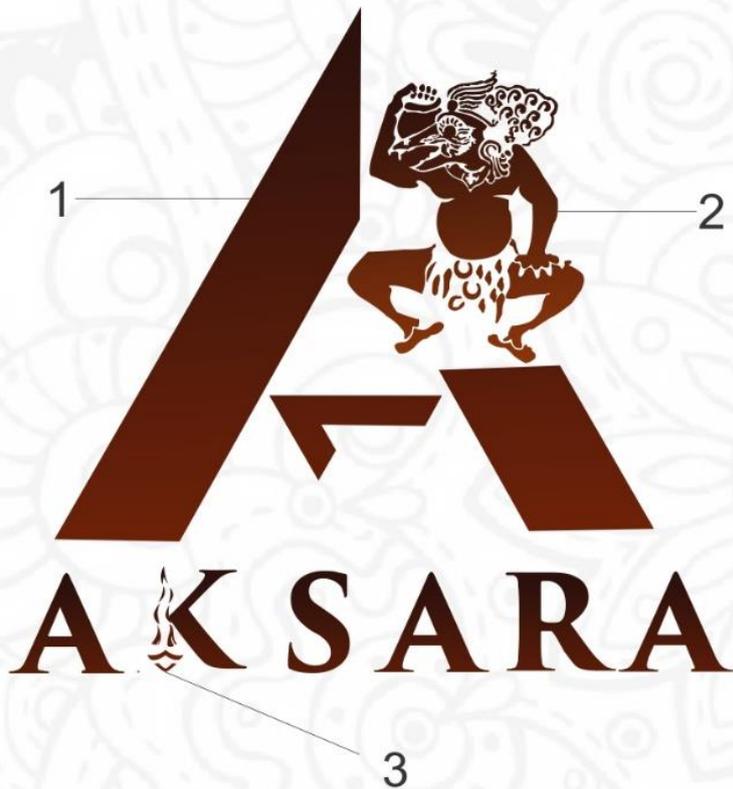


MENGENAL MAKNA FILOSOFIS LOGO AKSARA

Oleh : Tim Redaktur AKSARA

AKSARA adalah salah satu hasil kinerja divisi Kominfo HMA Kabinet Abhinaya. Sebenarnya ide mengenai penerbitan majalah elektronik ini sudah ada sejak kepengurusan sebelumnya, yakni pada saat kepengurusan Kabinet Wani, namun baru terealisasi pada kepengurusan selanjutnya. Sebelum terbit pada edisi pertama, yakni bulan maret 2019, AKSARA mengalami berbagai tahapan.

Tahap pertama yakni persiapan, berupa diskusi antara divisi kominfo himpunan dengan BPH. Hasil diskusi menyepakati bahwa E-Magazine yang terbit akan diberi nama AKSARA, dan ini merupakan usulan dari Biro Administrasi 1 (Meita Aurora). Setelah penamaan, maka dibuatlah logo AKSARA, yang digarap dengan apik oleh Kepala Divisi Kominfo (Raka Gemilang). Sebagaimana logo kabinet, yang diberi nama "Dahana Manunggal", AKSARA juga memiliki logo dan makna filosofis tersendiri. Logo Aksara berupa huruf A berwarna merah darah, yang menunjukkan semangat himpunan dalam menyebarkan kebaikan melalui media informasi.



1. Logo AKSARA secara lengkap terbentuk dari Huruf A, yang terdiri dari angka 1 dan juga lambang Garuda Mukti. Hal tersebut memberikan makna bahwasannya AKSARA, adalah media komunikasi himpunan mahasiswa Akuntansi. Huruf A selain bermakna aksara, juga memberikan makna Airlangga, hal itu juga dipertegas dengan adanya, 2. lambang Garuda Mukti Prabu Airlangga yang membawa Tirta Ilmu Pengetahuan. Dengan demikian diharapkan juga AKSARA mampu menyebarkan informasi dan juga ilmu pengetahuan kepada para pembacanya, di seluruh Indonesia. Angka satu menunjukkan semangat kita untuk selalu menjadi yang utama dan yang terbaik dan terpercaya.

3. Komponen logo selanjutnya adalah tulisan AKSARA, dimana garis tegak pada huruf K diambil dari nyala api yang membentuk sebuah keris. Bentuk tersebut merupakan bagian dari logo Dahana Manunggal, yakni logo kebanggaan kabinet Abhinaya, yang juga merupakan hasil garapan Raka Gemilang (Kadiv Kominfo). Hal ini dimaksudkan agar selalu menjadi pengingat, bahwa AKSARA adalah milik semua warga AKSI, dan mulai ada sejak kepengurusan Kabinet Abhinaya.

Edisi Juli





TOP KONTRIBUTOR AKSARA

Oleh : Tim Redaktur AKSARA
Editor : Dian Pratama



Dimas Fajar Noercholis
(Aksi 2017)

AKSARA adalah media komunikasi dalam bentuk tulisan yang dipromotor dan dikelola oleh Divisi Kominfo HMA Kabinet Abhinaya. Selama ini aksara sudah mengeluarkan 5 edisi yakni edisi maret, april, mei, juni, dan juli. Pada dasarnya AKSARA diperuntukkan untuk menjadi media dalam menampung karya dan bakat jurnalistik mahasiswa prodi S1 Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi

Edisi	AKSI BEROPINI	INFO AKSI
Maret	Tim Redaktur	Tim Redaktur
April	- Bayu Alfian (2015) - Arina Manasika (2015)	- Effatul mila (2017) - Dept. Pendidikan - Dept. PSDM - Dimas Fajar N. (2017)
Mei	- Sulistyو Primadani (2016) - Nadia Visa G (2017)	- Meita Aurora (2017) - Dept. Pendidikan - Dept. Entrepreneur - Dimas Fajar N. (2017) - Dian M. (2017) - Dinda Afsari. (2017) - Firgiawan A.Z. (2017)
Juni	- Bari Bahtiar (2017) - Ratna Dwi L (2018)	- Leoni Ananda (2017) - Dept. Pendidikan - Dept. PSDM - Dimas Fajar N. (2017)

Edisi Juli





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli

ABHINAYA

DI MATA MEREKA



Sosial Media :



@amb8040s



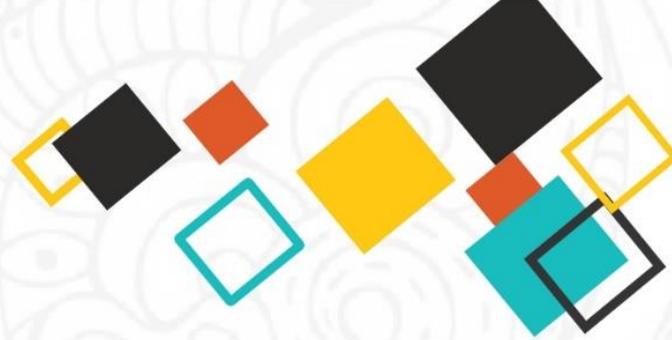
HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi



ABHINAYA DIMATA MEREKA



Bayu Alfian
(Ketua KM 2018 – Komting AKSI 15)

"Tak ada gading yang tak retak, HMA sudah berusia 5 tahun, tentunya banyak perkembangan dan capaian yang telah diperoleh pada setiap periodenya. Dan di 2019 ini Abhinaya yang menjadi pemerannya. Telah banyak pencapaian yang bisa dilihat, seperti penyajian informasi melalui AKSARA. Program OSING yang begitu besar antusiasme pesertanya. Tentunya selain capaian, pasti tetap ada kekurangan yang perlu dievaluasi dan diperbaiki, salah satu yang paling krusial adalah saat pengkajaderan Maba 2019. Jargon BRANTAS harus benar – benar dapat ditanamkan kepada Maba. Mahasiswa akuntansi haruslah Berkarakter, memiliki antusias yang baik dalam meraih prestasi, dan loyalitas yang tinggi bagi prodi. Mari bersama kembalikan marwah mahasiswa yang memiliki semangat juang tinggi, serta menjadi agent of change positif bagi lingkungan sekitar"

"Berbicara kemajuan, Abhinaya sebagaimana makna filosofisnya, telah berhasil mengekspresikan ide dan gagasan dalam setiap aktivitasnya. Alhamdulillah, semakin bertambah usia, HMA dikelola SDM yang semakin berkualitas, serta berhasil menambah prestasi. Salah satu kegiatan terbaik yang saya tahu adalah OSING, program ini merupakan bentuk kepercayaan diri HMA untuk membentangkan sayapnya dimasyarakat, mengadakan olimpiade se Besuki Raya, dengan begitu, maka branding prodi juga berjalan. Saya bersyukur, akhirnya harapan lama para demisioner berangsur terwujud. Selamat Abhinaya atas setiap proses pendewasaannya. Saran saya adalah revitalisasi 3K + 1T, serta kembangkan jaringan kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak"



Tri Nur Afiyah W.
(Ketua HMA 2017 – AKSI 15)



Sulistyo Primadani
(Ketua HMA 2018 – Komting AKSI 16)

HMA pada periode ini inovatif, dimana memiliki program kerja baru untuk menstimulus siswa siswi kota yang terkenal dengan gandrung sewu ini untuk mendaftar di PSDKU UNAIR di Banyuwangi melalui OSING 2019, serta mampu mengemas program kerja yang pernah di eksekusi periode sebelumnya nampak lebih kreatif. HMA Kabinet Abhinaya perlahan tapi pasti mulai berani keluar dari zona nyamannya untuk memberikan kreasi tak hanya evaluasi namun belajar beranjak menjadi suri tauladan bagi sekitarnya dan berusaha memberikan layanan publik terbaik untuk mahasiswa akuntansi. **Saran** Jangan cepat puas dengan secercah puji yang kau dapat. Jadikan puji menjadi evaluasi diri bagaimana tetap istiqomah dalam memberi kebermanfaatn bukan hanya untuk dirisendiri. Jika caci yang kau dapati, syukuri, karena masih ada yang peduli dengan keluarga besar ini. Tetap jaga seduluran tanpa pandang bulu identitas diri, karena belajar ikhlas dalam memberi suatu nikmat yang akan kau dapati di akhir hidupmu nanti.

Edisi Juli





ABHINAYA DIMATA MEREKA



Winda Febrina
(Wakil Ketua HMA 2018 – AKSI 16)

"Sejauh yang saya tahu, Abhinaya berpogres dengan pesat. Semua rancangan proker berjalan dengan baik. Walaupun tak dipungkiri banyak tantangan. Inovasi baru beberapa program dibentuk untuk menambah eksistensi HMA. OSING adalah contohnya, selain itu terbitnya AKSARA juga memberikan dampak yang baik bagi HMA. Semua ini tentu adalah hasil kolaborasi yang baik antara pengurus HMA dan warga AKSI. Saya mengucapkan terimakasih untuk pengurus atas dedikasinya, masih ada ribuan tantangan yang siap menghadang. Life and love isn't about what you gain, it's about what you give. Tetap bekerja dengan ikhlas"

"Banyak kemajuan yang saya rasakan selama setengah periode ini, mulai dari struktural dan fungsional yang lebih kompleks dan teratur, serta yang paling membuat saya salut adalah terbitnya AKSARA. Itu adalah metode penyajian informasi yang begitu kreatif. Dari saya Abhinaya yang terbaik. Saran saya agar organisasi ini bertambah baik, maka tingkatkan solidaritas, dan utamakan musyawarah mufakat dalam mengurus segala permasalahan yang ada"



Shelly Marta R.
(Kadiv Kominfo 2018 – AKSI 16)

Menurut saya setengah periode berjalannya HMA Kabinet Abhinaya sejauh ini sangat aktif dalam memberi informasi mengenai beasiswa dan perlombaan bagi warganya, hal ini sesuai dengan misinya yang ingin menumbuhkan semangat berprestasi. Untuk menumbuhkan budaya literasi dan mensupport minat bakat saya sangat respect dengan adanya media untuk menampung opini dari warga yang dimuat di majalah aksara. Bicara soal majalah aksara, ini salah satu yang baru dari kepengurusan HMA yang berbeda dari tahun2 sebelumnya, menyuguhkan beragam informasi dengan tampilan menarik dan pastinya efisien, karena bisa diakses lewat handphone yang sehari-harinya mahasiswa kini banyak menyerap informasi dari gadget.

Sebagai warga akuntansi, saya juga mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan HMA 2019. Ketika ada beberapa kegiatan penting untuk mendiskusikan nasib HMA kedepan (Musma), membangun solidaritas warga (Makrab, Funsport, Akar), dan program kerja lainnya yang sarannya untuk warga sendiri sayangnya kurang dapat menghadirkan seluruh warga akuntansi, saya merasa miris. Sesungguhnya untuk siapa HMA berjuang dan bagaimana seharusnya sikap warga yang diperjuangkan? tentu semua warga akuntansi dapat menjawabnya. Masa-masa kuliah sangatlah singkat, sayang jika kalau kita hanya melewati dengan kuliah pulang-kuliah pulang. Mari kita bersama-sama menciptakan moment yang mengesankan dengan keluarga kedua kita, Akuntansi PSDKU UNAIR Banyuwangi.



Melan Argarini
(Wakil Ketua KM 2019 – AKSI 17)

Edisi Juli





ABHINAYA DIMATA MEREKA



Intan Kharisma P
(Duta Kampus 2019 – AKSI 17)

“Sepanjang perjalanan ini, menurut saya Abhinaya telah memberikan pelayanan yang memuaskan dan bermanfaat. Abhinaya selalu mengedepankan Tri Dharma Perguruan Tinggi disetiap agenda dan kegiatannya. Saran saya, Abhinaya buah yang jatuh tidak jauh dari pohonnya, maknanya tetaplah menjadi ksatria Airlangga yang excellent with morality”

“Saya sebagai warga merasakan capaian Abhinaya selama setengah periode ini sudah cukup banyak. Proker yang dicanangkan terealisasi, contohnya OSING, walaupun baru pertama, tapi antusiasme peserta begitu besar. Terobosan baru HMA berupa AKSARA membuat warga mudah memahami dan mengikuti perkembangan kegiatan HMA, sekaligus perkembangan prodi. Saran saya agar proker yang akan datang dipersiapkan dengan baik, dan mari merevitalisasi 3K + 1T, karena dengan 3K + 1T itulah jiwa dari warga Akuntansi”



Fakhri
(Kotling AKSI 18)

“Bagi saya, begitu banyak kemajuan yang dicapai oleh Kabinet Abhinaya selama setengah periode ini, salah satu kemajuan yang paling saya rasakan adalah diadakannya semester antara yang tentunya sangat bermanfaat bagi warga akuntansi. Untuk sarannya, saya berharap agar setiap proker dan agenda yang dijalankan membawa manfaat bagi semuanya”



Ratna Novinda
(AKSI 18)

Edisi Juli





Universitas Airlangga
Excellence with Morality

Edisi Juli



AKSI BERSUARA

#HMA2019
#KabinetAbhinaya
#BRANTAS
#SalamLiterasi

#DepartemenEksternal
#DivisiKominfo
#AKSARA
#EdisiBulanJuli

Selama ini banyak mahasiswa hanya menyimpan ide dan gagasan mereka sendiri tanpa ada media yang memberikan wadah yang bisa menampung ide dan gagasan mereka, dengan Melalui program ini, ke depan diharapkan E- Magazine AKSARA ini, warga Aksi dapat berkontribusi secara optimal dalam menyalurkan ide dan gagasannya.

Terimakasih sudah membaca E-Magazine AKSARA Edisi Juli ini, nantikan Edisi bulan depan, kritik dan saran yang membangun kami tunggu di sosial media kami agar AKSARA inidapat membatu PSDKU Unair di Banyuwangi menjadi lebih baik.

Sosial Media :



@amb8040s



HMA-PSDKU UNAIR BWI



@hmaunairbwi



hmaunairbwi.wixsite.com/hmaunairbwi